

BAB II
GAMBARAN UMUM

2.1 Kabupaten Pati

2.1.1 Gambaran Umum Kabupaten Pati

Dengan luas wilayah 150.368 km², Kabupaten Pati berbatasan dengan berbagai wilayah. Kabupaten Pati berbatasan dengan Laut Jawa dan Kabupaten Jepara di sebelah utara, Kabupaten Grobogan dan Kabupaten Blora di sebelah selatan, Kabupaten Kudus dan Kabupaten Jepara di sebelah barat, serta Kabupaten Rembang dan Laut Jawa di sebelah timur. Salah satu dari 35 kabupaten atau kota di wilayah timur Jawa Tengah adalah Kabupaten Pati.

Kabupaten Pati terdiri dari 21 kecamatan, 401 desa, 5 kelurahan, 1.106 dukuh, 1.474 RW, dan 7.524 RT. Kecamatan tersebut adalah Batangan, Cluwak, Dukuhseti, Gabus, Gembong, Gunung Wungkal, Kayen, Sukolilo, Jaken, Jakenan, Juwana, Margorejo, Margoyoso, Tambakromo, Tayu, Trangkil, Pati, Pucakwangi, Tlogowungu, Wedarijaksa, dan Winong.

Tabel 2. 1 Pembagian Wilayah Administrasi Kabupaten Pati

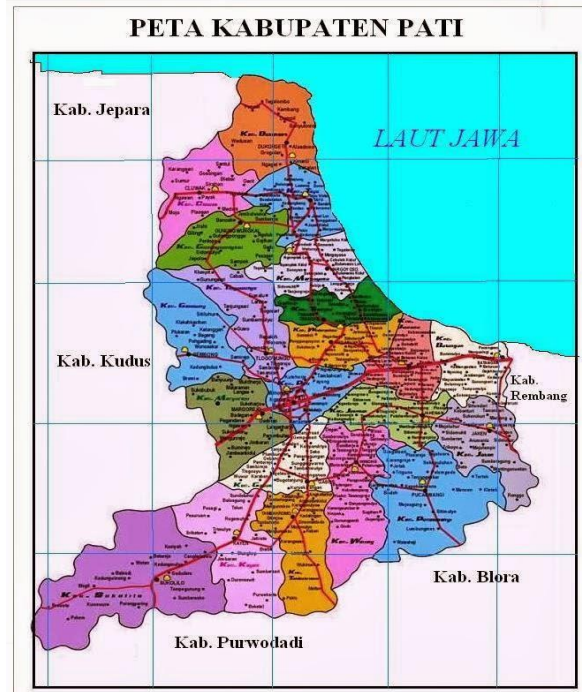
No.	Nama	Jumlah Kelurahan/Desa	Jumlah	Jumlah	Luas Wilayah	
					(Ha)	%thd total
1	Sukolilo	16	477	85	15.874	10,56 %
2	Kayen	17	432	70	9.603	6,39%
3	Tambakromo	18	340	62	7.247	4,82%
4	Winong	30	475	80	9.994	6,65%
5	Pucakwangi	20	326	67	12.283	8,17%
6	Jaken	21	311	81	6.852	4,56%
7	Batangan	18	274	53	5.066	3,37%
8	Juwana	29	362	86	5.593	3,72%

9	Jakenan	23	341	58	5.304	65,01 %
10	Pati	5/	556	98	4.249	2,83 %
11	Gabus	24	401	76	5.551	3,69 %
12	Margorejo	18	311	63	6.181	4,11 %
13	Gembong	11	276	85	6.730	4,48 %
14	Tlogowungu	15	317	70	9.446	6,28 %
15	Wedarijaksa	18	339	58	4.085	2,72 %
16	Trangkil	16	374	60	4.284	2,85%
17	Margoyoso	22	332	83	5.997	3,99 %
18	Gunungwungkal	15	225	45	6.180	4,11 %
19	Cluwak	13	309	77	6.931	4,61 %
20	Tayu	21	395	75	4.759	3,16 %
21	Dukuhseti	12	345	46	8.159	5,43 %
	Jumlah	406	7.518	1.478	150.368	100 %

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Pati, 2017.

Terletak di wilayah timur provinsi Jawa Tengah, Kabupaten Pati berjarak sekitar 75 km dari Semarang, ibukota provinsi, yang mampu ditempuh dengan perjalanan darat dengan waktu sekitar dua jam. Seluruh wilayah Kabupaten Pati yang terdiri dari 406 desa/kelurahan dan 21 kecamatan tercakup dalam Studi Kepadatan Penduduk. Dengan 23 desa, Kecamatan Jakenan merupakan kecamatan dengan jumlah desa terbanyak, menurut data statistik. Sebaliknya, Kecamatan Wedarijaksa yang memiliki 12 desa merupakan kecamatan dengan jumlah desa paling sedikit.

Gambar 2. 1 Letak wilayah Kabupaten Pati



Kabupaten Pati terdiri dari tiga relief geografis: dataran rendah, pegunungan kapur, dan lereng Gunung Muria. Ketinggian wilayahnya bervariasi dari 0 hingga 1.000 meter di atas permukaan laut. Bagian barat laut kecamatan Gembong, Tlogowungu, Gunungwungkal, dan Cluwak ditutupi oleh lereng Gunung Muria. Dataran rendah memanjang dari tengah ke utara, meliputi sebagian kecamatan Tambakromo, Sukolilo, Dukuhseti, Tayu, Margoyoso, Wedarijaksa, Juwana, Winong, dan Gabus, serta bagian utara Kayen. Sebagian kecil dari kecamatan Sukolilo, Kayen, Tambakromo, Winong, dan Pucakwangi ditutupi oleh pegunungan kapur yang terletak di bagian selatan. Berdasarkan peta topografi, wilayah terluas berada pada ketinggian antara 0 hingga 100 meter di atas permukaan laut, yaitu seluas 100.769 hektar. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar wilayah Kabupaten Pati merupakan dataran rendah yang ideal untuk pertanian.

2.1.2 Kondisi Demografis Kabupaten Pati

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2018, jumlah penduduk Kabupaten Pati yaitu 1.232.912 jiwa. Dari jumlah tersebut, penduduk laki-laki berjumlah 593.810 jiwa dan penduduk perempuan berjumlah 631.784 jiwa. Di antara 21 kecamatan yang ada di Kabupaten Pati, Kecamatan Pati memiliki jumlah penduduk terbanyak, yaitu 106.432 jiwa. Jika diteliti lebih dalam, pada tahun 2018, jumlah penduduk laki-laki di Kabupaten Pati lebih sedikit dibandingkan penduduk perempuan. Berdasarkan kelompok umur, sebagian besar penduduk termasuk dalam usia produktif (15-64 tahun) dengan jumlah 873.427 jiwa. Sementara itu, penduduk yang berusia di bawah 15 tahun berjumlah 285.849 jiwa, dan penduduk yang berusia 65 tahun ke atas berjumlah 102.318 jiwa.

2.2 Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata (Dinporapar)

Kabupaten Pati

2.2.1 Tugas dan Fungsi Dinporapar Kabupaten Pati

Tugas

Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Pati mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan Bidang Kepemudaan, Bidang Keolahragaan dan Bidang Pariwisata serta tugas pembantuan yang diberikan kepada daerah.

1. Tugas Bidang Kepemudaan :

Bertanggung jawab dalam menyusun kebijakan teknis, pembinaan, pelaksanaan, dan pengelolaan Kegiatan Pengembangan dan Pemberdayaan

Pemuda, serta Kegiatan Pengembangan dan Pemberdayaan Lembaga Kepemudaan.

2. Tugas Bidang Keolahragaan :

Melakukan perumusan kebijakan umum dan teknis, serta pembinaan, pelaksanaan, dan pengelolaan Kegiatan Pembinaan Olahraga Pendidikan dan Rekreasi, dan Kegiatan Pembinaan Olahraga Prestasi.

3. Tugas Bidang Destinasi Pemasaran :

Menangani perumusan kebijakan teknis, serta pembinaan, pelaksanaan, dan pengelolaan Kegiatan Pengelolaan Daya Tarik Wisata, dan Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Pariwisata.

4. Tugas Bidang Pemasaran Pariwisata :

Bertugas dalam menyusun kebijakan teknis, serta pembinaan, pelaksanaan, dan pengelolaan Kegiatan Promosi Pariwisata, dan Kegiatan Pengembangan Ekonomi Kreatif.

Fungsi

Tugas yang diemban oleh Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Pati mencakup:

1. Perumusan kebijakan: Merumuskan kebijakan terkait urusan pemerintahan daerah dalam Bidang Kepemudaan, Bidang Keolahragaan, dan Bidang Pariwisata.
2. Pelaksanaan kebijakan: Melaksanakan kebijakan yang telah dirumuskan terkait dengan Bidang Kepemudaan, Bidang Keolahragaan, dan Bidang Pariwisata.

3. Evaluasi dan pelaporan: Melakukan evaluasi atas pelaksanaan kebijakan yang telah dilaksanakan, serta menyusun laporan terkait dengan Bidang Kepemudaan, Bidang Keolahragaan, dan Bidang Pariwisata.
4. Administrasi: Menjalankan administrasi terkait dengan urusan pemerintahan daerah dalam Bidang Kepemudaan, Bidang Keolahragaan, dan Bidang Pariwisata.
5. Pelaksanaan fungsi lain: Melaksanakan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati yang terkait dengan tugas dan fungsinya dalam Bidang Kepemudaan, Bidang Keolahragaan, dan Bidang Pariwisata.

2.2.2 Struktur Organisasi

1. Kepala Dinas
: Rekso Suhartono, SE, MM
2. Sekretaris
: Endah Murwaningrum, SS, MM
3. Kepala Sub Bagian Program dan Keuangan
: Titin Lestari, SE
4. Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
: Erning Widyastuti, SH, MH
5. Kepala Bidang Kepemudaan
: Suprihati, SE, MM
6. Kepala Bidang Keolahragaan
: Kardi, S.Pd, MM
7. Kepala Bidang Destinasi Pariwisata

: Dwi Prasetyo Yulianto, S.Kep,NS,MM

8. Kepala Bidang Pemasaran Pariwisata

: Mohamad Roni, S.STP, MH

9. UPTD

: Segenap pegawai Dinporapar Kabupaten Pati

2.3 Agrowisata Jollong

2.3.1 Gambaran Umum Agrowisata Jollong

Kebun Jollong, yang juga disebut Agrowisata Jollong, dulunya merupakan bagian dari area perkebunan Belanda yang didirikan pada tahun 1895. Jepang mengambil alih Kebun Jollong selama invasi mereka ke Indonesia. Antara tahun 1945 dan 1949, setelah proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia, Kebun Jollong berada di bawah penguasaan Pemerintah RI dengan nama Perusahaan Perkebunan Republik Indonesia (PPRI). Namun, pada tanggal 19 Desember 1949, Kebun Jollong kembali dikuasai oleh Belanda dengan nama N.V. Lanbouw MY “Goenoeng Rowo” yang berpusat di Surabaya. Tahun 1958, Pemerintah RI berhasil merebut kembali Kebun Jollong dengan nama Perusahaan Perkebunan Negara (PPN) yang sekarang sudah berganti nama menjadi PT Perkebunan Nusantara 1 Regional 3 dimana kantor direksinya berada di Semarang.

Terletak di kaki Gunung Muria, Agrowisata Jollong memiliki suhu udara rata-rata sekitar 25-32°C dan ketinggian antara 570-800 meter di atas permukaan laut. Daya tarik utama bagi wisatawan yang datang ke Agrowisata Jollong adalah pemandangan pegunungan yang menakjubkan dan lingkungan yang menyegarkan.

Destinasi wisata ini terletak di Desa Sitiluhur, Kecamatan Gembong, Kabupaten Pati, dan dikelola oleh PT Perkebunan Nusantara 1 Regional 3. Menurut data dari PT Perkebunan Nusantara 1 Regional 3, luas kawasan Agrowisata Jollong mencapai 530,69 hektar. Perkebunan kopi, kebun jeruk dan jeruk pamelos, kebun buah naga, pabrik pengolahan kopi, taman bunga krisan, area bermain anak, dan lokasi foto yang Instagrammable dengan latar belakang pegunungan bisa Anda temukan di kawasan ini.

Secara geografis, Agrowisata Jollong terbagi menjadi dua wilayah yang berjarak sekitar 5 kilometer. Dari segi topografi, lokasi Agrowisata Jollong memiliki kemiringan lahan yang cenderung terjal, dengan kisaran 35° hingga 60° . Jalan yang kecil dan berkelok-kelok serta medan yang bergunung-gunung menyulitkan mereka yang ingin berkunjung ke sana. Selain itu, Agrowisata Jollong masih kurang dikenal oleh masyarakat luas, terutama di luar wilayah Kabupaten Pati, karena letaknya yang kurang strategis dan jauh dari pusat kota.

Kecamatan Gembong berbatasan dengan Kabupaten Kudus dan terletak di lereng timur Gunung Muria. Hasil pertanian di Kecamatan Gembong cukup beragam, meliputi berbagai macam produk seperti jeruk pamelos, padi, kelapa, kapuk, kopi, kayu sengon, dan serai wangi. Sebagian besar masyarakat yang tinggal di kecamatan ini bekerja sebagai petani, menanam padi, tanaman keras, dan buah-buahan seperti jeruk pamelos, durian, dan rambutan. Agrowisata Jollong memiliki ciri khas dari berbagai komoditas, termasuk jeruk pamelos, buah naga, dan kopi.

Berfoto dengan latar belakang pegunungan merupakan daya tarik tersendiri bagi para wisatawan Agrowisata Jollong. Selain itu, adabangunan bersejarah peninggalan Belanda yang telah direnovasi dan digunakan sebagai ruang pertemuan, gerai makanan, penginapan dan kantor. Paket wisata lainnya, seperti paket wisata edukasi yang dirancang untuk mereka yang ingin belajar tentang pertanian, mulai dari sistem penanaman hingga pengolahan pasca panen, juga tersedia bagi pengunjung Agrowisata Jollong. Bagi rombongan yang suka menggunakan kendaraan kereta atau jeep untuk menjelajahi seluruh kawasan Agrowisata Jollong, tersedia juga paket perjalanan safari kebun.

2.3.2 Struktur Organisasi Agrowisata Jollong

1. Asisten Kantor
: Ristiyani
2. Wakil Asisten
: Mashudi
3. Admin
: Rika D.
4. Kasil
: Susi Aprilia N.
5. Marketing
: Mukisah
6. Mandor 1
: Sutikno
7. Mandor 2

: Suroso

8. Mandor 3

: Edi Susetyo

9. UPTD

: Segenap pegawai Kantor Agrowisata Jollong